

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI PADA PASIEN LANSIA DENGAN
RHEUMATOID ARTHRITIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANTUR**

KARYA ILMIAH AKHIR



DI SUSUN OLEH:

ARNELIA PIGE

(2021611028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

2022

RINGKASAN

Salah satu penyebab penyakit kronis dan penurunan sistem motorik lansia adalah gangguan muskuloskeletal seperti rheumatoid arthritis. Peneliti melakukan penelitian ini karena saat ini telah tersedia beberapa pengobatan non farmakologi seperti kombinasi kompres hangat dan relaksasi nafas dalam. Tujuan karya ilmiah ini adalah mendokumentasikan asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah klien yang digunakan sebanyak 3 orang, yaitu lansia dengan rheumatoid arthritis. Masalah keperawatan yang diangkat adalah nyeri kronis (D.0078). Tindakan yang diberikan untuk mengatasi nyeri kronis pada lansia dengan rheumatoid arthritis yaitu kombinasi kompres hangat dengan relaksasi nafas dalam. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa untuk pengkajian pada hari pertama dari ketiga lansia ditemukan nyeri klien rata tingkat nyeri sedang. Dari data objektif yang ditemukan tersebut maka tindakan intervensinya yaitu manajemen nyeri. Implementasi dilakukan selama 3 hari kemudian ditemukan masalah keperawatan nyeri kronis teratasi dengan nyeri berkurang dari nyeri sedang ke nyeri ringan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan informasi dan sumber penelitian berikutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan nyeri kronis pada lansia dengan rheumatoid arthritis .

Kata Kunci: Kompres hangat, lansia, nyeri kronis, relaksasi nafas dalam, rheumatoid arthritis,

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Orang yang semakin tua tentu memiliki banyak pengalaman hidup karena pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang interaksi yang terhubung secara gerontologis, tetapi mereka memiliki sedikit kesempatan untuk menikmati hari tua sepenuhnya karena penurunan kapasitas diri. Penyakit yang disebabkan oleh usia dan terapi. (Adril dkk, 2020) Bertambahnya usia menyebabkan penurunan fungsi organ, antara lain pada sistem saraf, sistem muskuloskeletal, sistem pendengaran, sistem penglihatan, sistem pernapasan, dan sistem kardiovaskular. Kondisi muskuloskeletal seperti rheumatoid arthritis adalah salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penyakit kronis dan melemahnya sistem motorik pada lansia.. (Nuzul & Sudiarti, 2020).

Di Amerika Serikat, Kanada, dan berbagai wilayah Eropa, prevalensi rheumatoid arthritis sekitar 1%. Di Indonesia prevalensi rheumatoid arthritis berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebesar 11,9%, tetapi berdasarkan gejala atau diagnosis sebesar 24,7% (Nuzul & Sudiarti, 2020). Menurut laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar, 11,1% penduduk Jawa Timur menderita rheumatoid arthritis. (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Prevalensi rheumatoid arthritis terbukti (0,5%) dalam survei penduduk Malang di atas usia 40 tahun. (Adril et al, 2020). Menurut data Riset Kesehatan Dasar Nasional (RisKesDas Nasional) tahun 2018, persentase lansia dengan tanggungan di Indonesia berumur 60 tahun keatas dan menderita rheumatoid arthritis adalah 1,5% dari seluruh lansia dengan tanggungan, 1,1% lansia dengan tanggungan berat, 1,1% dari lansia dengan tanggungan sedang, dan lansia dengan tanggungan sebesar 28,4%. Menurut informasi yang dihimpun di Puskesmas Bantur, 165 lansia rematik dirawat di sana dalam tiga

bulan terakhir. Aspek terburuk dari rheumatoid arthritis adalah seberapa negatif pengaruhnya terhadap kualitas hidup. Arthritis reumatoid dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk benar-benar produktif dan berfungsi, bahkan dalam kasus sedang, dan dapat mempersulit pekerjaan sehari-hari. (Hardiansa Timori *et al.* 2014).

Meskipun kebanyakan menyerang persendian, rheumatoid arthritis adalah penyakit autoimun (penurunan sistem kekebalan tubuh) yang ditandai dengan infeksi pada selaput otot yang seringkali juga menyerang organ tubuh lainnya. Sebagian besar pasien memiliki gejala penyakit kronis intermiten, yang jika diabaikan dapat mengakibatkan peningkatan degenerasi dan kelainan bentuk sendi (deformitas) yang mengganggu kapasitas mereka untuk berfungsi dengan baik dan bahkan dapat menyebabkan mereka meninggal terlalu cepat. Etiologi yang tepat dari rheumatoid arthritis masih belum jelas, meskipun fakta bahwa variabel keturunan, hormon seks, infeksi, dan usia telah terbukti memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk pola komparatif penyakit ini. (Situmorang, 2017). Nyeri adalah gejala utama dari penyakit ini (Widayati & Hayati, 2017). Banyak variabel yang mempengaruhi intensitas nyeri, menyebabkan reaksi yang bervariasi terhadap rangsangan yang sama pada orang yang berbeda dalam keadaan yang sama (Kasran & Kusumaratana, 2006). Orang tua dengan rheumatoid arthritis akan mengalami ketidaknyamanan. Penyakit ini mungkin membuat tubuh tidak mampu melakukan aktivitas selain menimbulkan rasa sakit dan tidak nyaman. Pasien rheumatoid arthritis sering mengalami ketidaknyamanan sendi, yang membuat mereka ragu untuk bergerak, mengganggu tugas sehari-hari. (Nuzul *et al.*, 2020).

Aktivitas mandiri diperlukan untuk mengelola ketidaknyamanan rheumatoid arthritis. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dalam penatalaksanaan pengobatan farmakologis berupa pemberian obat antiinflamasi non

steroid (OAINS) dan penatalaksanaan non farmakologis termasuk nafas dalam, relaksasi, fisioterapi, dan terapi okupasi. (NICE, 2018). Aromaterapi, kompres hangat, kompres dingin, akupunktur, akupresur, terapi bantuan hewan, terapi humor, terapi murattal, terapi musik, terapi pijat, terapi sentuh, dan stimulasi saraf listrik transkutan (TENS) adalah beberapa intervensi untuk mendukung manajemen nyeri, menurut (PPNI, 2018).

Sesuai Dengan Latar Belakang Diatas Maka Tertarik Mengambil judul “Asuhan keperawatan nyeri pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur”

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan umum

Menjelaskan asuhan keperawatan nyeri pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Menjelaskan pengkajian pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
2. Menjelaskan bagaimana merumuskan diagnosa pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
3. Menjelaskan cara menentukan intervensi keperawatan pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
4. Menjelaskan cara melakukan implementasi pada pasien lansia dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur
5. Menjelaskan cara melakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan pada pasien lansia dengan dengan rheumatoid arthritis di Puskesmas Bantur

1. 3 Manfaat Penulisan

1.3.1 Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan sebagai bahan acuan dalam menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis

1.3.2 Bagi institusi

Sebagai bahan referensi untuk asuhan keperawatan nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis

1.3.3 Bagi penulis

- a. Diharapkan mampu melakukan pengkajian yang tepat pada lansia rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri
- b. Diharapkan mampu merumuskan masalah keperawatan pada lansia dengan masalah rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri
- c. Diharapkan mampu menentukan rencana keperawatan pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri
- d. Diharapkan mampu melakukan implementasi keperawatan pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri
- e. Diharapkan mampu melakukan evaluasi pada lansia dengan rheumatoid arthritis dengan masalah keperawatan nyeri

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.wahid. (2013). *Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Jakarta: CV Sangung Seto.
- Adellia, (2010). *Libas Rematik Dan Nyeri Otot Dari Hidup Anda*. Yogyakarta : Brilliant Books.
- Alimul, Hidayat A.A. (2008). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*, Ar- Ruzz, Yogyakarta
- Brunner & Suddarth. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah.Vol.3.Ed.11*. Jakarta : ECG

- Departement Of Health. Pain Manajement. (2007) *Productivity* Western Australia
- Fatimah, (2010). *Merawat Lanjut Usia*. Jakarta : Trans Info Media.
- Hadibroto, I., & Alam, S. (2006) *Seluk-Beluk Pengobatan Alternatif dan Komplementer*
Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer
- Hardiansa Timori, Firhat Esfandiari, Z. M. (2014). *Gambaran Karakteristik Penderita Rheumatoid Arthritis Di Bagian Penyakit Dr. H. Abdul Moeloek Rovinsi Lampung*. 1(1), 4–7.
- Hidayat, A.A.A. & Uliyah. (2006). *Buku saku sraktikum, Kebutuhan dasar manusia*. Jakarta: Salemba Media
- Isnaini Rahmawati,& Happy Indri Hapsari (2017) , *Pengaruh Pemberian Terapi Napas Dalam Untuk Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Panti Wredha Dharma Bhakti Kasih Surakarta*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada – Juli 2017*
- Judha, M., Sudarti, Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Juli Andri, Padilla, Andry Sartika, Selviyana Ega Nanang Putri, H. J (2020), *Tingkat pengetahuan terhadap penanganan penyakit rheumatoid arthritis pada lansia*. 2, 12-21
- Junaidi.I, (2013). *Rematik Dan Asam Urat*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Kasran, Kusumaratna (2006). *Penatalaksanaan rasa nyeri pada lansia lanjut usia*. *Universitas Medica Januari-Maret 2006, Vol 25 No. 1*
- Kementerian Kesehatan RI. (2013), *Riset Kesehatan Dasar 2013* Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. (2018), *Riset Kesehatan Dasar 2018* . Badan penelitian dan pengembangan kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Komala Dewi, Ludiana & Uswatun Hasanah (2021), *Penerapan Kompres Hangat Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Rheumatoid Arthritis*. *Jurnal Cendikia Muda*, Volume 1, Nomor 3, september 2021 ISSN :2807-3466
- Kozier, dkk. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Klinis*, Jakarta: EGC.
- Kusyanti, (2006). *Keterampilan dan Prosedur Laboratorium Kesehatan Teknik Mengatasi Nyeri*. Jakarta: EGC.

- Lase, Bertha T.W. 2015. Pengaruh Teknik Relaksasi Dalam Terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Post Operasi Sectio Caesaria. Jurnal : Medan
- Longo, D. L., & Kasper, D. L. (2012). *Harrison's Principle of Internal Medicine ed.18 Chapter 231: Rheumatoid Arthritis*. USA: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Mujahidullah, Khalid (2012). *Keperawatan Gerontik*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar
- NICE (2018). *Rheumatoid arthritis in adults: management*. Di akses dari <https://www.nice.org.uk/guidance/ng100/document/draft-guideline>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuzul, A., & Sudiarti, P. E. (2020), Hubungan nyeri arthritis rheumatoid dengan tingkat kemandirian pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2020. 4, 90-95
- Situmorang, P. R. (2017), Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi rhematoid arthritis di Kelurahan Medan Labuhan tahun 2017. 3(1), 74-79
- Suarjana, I Nyoman, (2009). Artritis Rheumatoid Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi V, Sudoyo A.W., Setiyohardi, B., Alwi, Idrus, e.t al. Internal Publising. Jakarta
- Ratih Eka Sriyanti (2016) . Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan skala nyeri Dengan Gout Arthritis Di Puskesmas Surakarta
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI): Definisi dan Indikator Diagnostik ((cetakan II) 1 ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI): Definisi dan Tindakan Keperawatan ((cetakan II) 1 ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI): Definisi dan Kreteria Hasil Keperawatan ((cetakan II) 1 ed.)*. Jakarta: DPP PPNI.
- Potter, P. A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 2. Ahli Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta: ECG.
- Wiarso. Giri. (2017). *Nyeri Tulang dan Sendi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Widayati, D., & Hayati, F. (2017). Peningkatan kenyamanan lansia dengan nyeri rheumatoid arthritis melalui model comfort food for the soul. *Jurnal ilmu keperawatan*

(journal of nursing science),5(1), 6-15.
<https://doi.org/10.21776/ub.jik.2017.005.01.2>

Windy silegar Maelani, Shelfi Dwi Retnani Putri Santoso & Arif wijayay (2017), Pengaruh kombinasi kompres hangat dengan napas dalam terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia dengan rheumatoid arthritis. *Jurnal keperawatan* vo. 2 no. 3 september 2022 hal. 48-58

Yusrizal, dkk. (2012). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Masase*. Jurnal. Universitas Andalas.